

# Pengenalan Akuntansi Keuangan Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Firdaus Abdul Rahman\*<sup>1</sup>, Rona Naula Oktaviani<sup>2</sup>, Eny Wahyuningsih<sup>3</sup>, Hidayat Hidayat<sup>4</sup>

<sup>12345</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

\*e-mail: [firdaus\\_ar@eco.uir.ac.id](mailto:firdaus_ar@eco.uir.ac.id)

## Abstract

*This Community Service (PKM) target is the Head of Village Finance Affairs (KAUR) and Village Heads (KADES) in Kuok District, Kampar Regency, the finance department (treasurer) who is the person who records, prepares, implements, and is responsible for the Budget Plan Village Cash (RAK Desa). The problem in this PKM is the limited knowledge and ability of the Village Finance KAUR in recording village finances as well as knowledge of village financial accounting in accordance with Generally Accepted Accounting Principles (PABU). The method of implementation in this activity is by socializing lectures and discussions with the Village Finance KAUR and KADES. The result of this PKM activity is an increase in the knowledge and independence of the Village Finance KAUR in terms of recording village finances as well as increasing knowledge about village financial accounting in accordance with PABU. Therefore, it is recommended that there be special debriefing or training for KAUR so that financial reports can be accounted for to the public.*

**Keywords:** Village Accounting, Village, and Village Financial Management.

## Abstrak

*Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sasarannya adalah para Kepala Urusan (KAUR) Keuangan Desa dan Kepala Desa (KADES) yang ada di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, bagian keuangan (bendahara) yang merupakan orang yang mencatat, menyusun, melaksanakan, dan bertanggungjawab Rencana Anggaran Kas Desa (RAK Desa). Permasalahan dalam PKM ini adalah terbatasnya pengetahuan dan kemampuan para KAUR Keuangan Desa dalam pencatatan keuangan desa serta ilmu pengetahuan tentang akuntansi keuangan desa yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dengan sosialisasi ceramah dan diskusi bersama para KAUR Keuangan Desa dan KADES. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan pengetahuan dan kemandirian para KAUR Keuangan Desa dalam hal pencatatan keuangan desa serta peningkatan ilmu pengetahuan tentang akuntansi keuangan desa yang sesuai dengan PABU. Maka, disarankan adanya pembekalan atau pelatihan khusus bagi para KAUR agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.*

**Kata Kunci:** Akuntansi Desa, Desa, dan Pengelolaan Keuangan Desa.

## 1. PENDAHULUAN

Fokus utama dalam hal pembangunan pemerintah saat ini adalah desa, karena desa lebih dekat dengan masyarakat sehingga rencana atau program pemerintah akan lebih cepat tersampaikan kepada masyarakat. Desa diberi kewenangan dalam hal mengatur kewasannya sendiri agar sesuai dengan kemampuan dan potensi masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang memberikan payung hukum yang kuat serta menjadikan kedudukan desa lebih diakui eksistensinya. Maka dari itu, desa memiliki peran penting dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah pusat, yaitu bagaimana pemerintah desa dapat mengelola keuangannya agar bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desanya.

Desa juga memiliki kewajiban untuk membuat dan menyusun laporan realisasi anggaran dana untuk pertanggungjawaban yang harus berpedoman dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, pasal 2 ayat (1) dan (2) yaitu keuangan desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif, dan dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran, serta dikelola dalam masa satu tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Pengelolaan

keuangan desa meliputi keseluruhan kegiatan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Keuangan desa menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 71 ayat (1) dan (2) yaitu keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa (menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa).

Akuntansi merupakan suatu aktivitas mencatat data keuangan menjadi sebuah informasi yang berguna bagi para pemakainya. Untuk menghasilkan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, harus melewati tahapan-tahapan proses siklus akuntansi, yaitu tahap pencatatan, tahap penggolongan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan (IAI-KASP, 2015).

Akuntansi desa menurut Sujawerni (2015:17) merupakan proses pencatatan transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota transaksi, kemudian dilakukan pencatatan pelaporan keuangan sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan desa.

Kabupaten Kampar Kecamatan Kuok memiliki 9 (sembilan) desa, yaitu Desa Batulangka Kecil, Desa Bukit Melintang, Desa Empat Balai, Desa Kuok, Desa Lereng, Desa Merangin, Desa Pulau Jambu, Desa Pulau Terap, dan Desa Silam.

Permasalahannya adalah pemerintahan desa belum memahami tentang akuntansi keuangan desa secara menyeluruh (komprehensif). Walaupun proses akuntansinya sudah dilakukan secara terkomputerisasi dengan menggunakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Hal ini yang menjadikan laporan keuangan kurang berkualitas dan tidak bisa dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Maka dari itu, kegiatan PKM ini diperlukan untuk menambah pengetahuan para aparatur desa khususnya bagian keuangan atau bendahara agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. METODE

Sasaran kegiatan PKM ini adalah para Kepala Urusan (KAUR) Keuangan Desa dan Kepala Desa (KADES) di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi, ceramah, dan diskusi langsung bersama para KAUR Keuangan Desa dan KADES yang dilakukan di ruang Aula Kantor Camat Kuok Kabupaten Kampar dengan menampilkan materi *power point* pada layar infokus. Melalui metode-metode tersebut diharapkan peserta dapat memahami secara baik tentang akuntansi keuangan desa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini tentang pengenalan akuntansi keuangan desa pada Pemerintahan Desa, yaitu Kepala Urusan Keuangan Desa dan Kepala Desa Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, yang berlokasi di Kantor Camat Kuok Kabupaten Kampar. Untuk menuju ke lokasi, tim harus menempuh perjalanan darat ± 2jam dari Pekanbaru. Kantor Camat ini berada jauh dari jalan lintas Bangkinang-Payakumbuh yang diperkirakan jarak tempuh dari jalan lintas ke Kantor Camat ± 5 km.

Kegiatan diawali dengan mematuhi protokol kesehatan dengan memberikan masker dan *snack box* kepada peserta, mengisi absensi kehadiran. Setelah peserta sudah hadir maka acara dimulai dengan pembukaan atau kata sambutan oleh Ketua Tim Pelaksana yang sekaligus sebagai Wakil Rektor II Universitas Islam Riau, yaitu Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.

Dan selanjutnya adalah kata sambutan oleh Camat Kuok Kabupaten Kampar, yaitu Bapak H. Zulfikri, S.Pd.



Gambar 1. Pembukaan oleh Bapak Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.



Gambar 2. Pemberian Kata Sambutan oleh Bapak H. Zulfikri, S.Pd

Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang pengenalan akuntansi keuangan desa yang benar dan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) kepada para Kepala Urusan Keuangan Desa dan Kepala Desa Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, dengan bantuan infokus dan tampilan *slide presentasi power point* serta dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab peserta.



Gambar 3. Presentasi Materi oleh Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak

Hasil dari kegiatan PKM ini adalah pemahaman para Kepala Urusan Keuangan Desa dan Kepala Desa tentang akuntansi keuangan desa yang benar dan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU), sehingga dapat mengelola keuangannya yang bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat serta dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desanya.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan adalah para Kepala Urusan Keuangan Desa dan Kepala Desa masih kurang memahami akuntansi keuangan desa

yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan desanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A., dan Kusufi. M.S. (2014). *Teori, Konsep dan Aplikasi Sektor publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A., dan Kusufi. M.S (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurcholis, H. (2011). *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Sasongko, C., dkk. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar-Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- IAI-KASP.( 2015). *Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2014. Peraturan Meteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang *Pengelolaan Keuangan Desa* (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093).
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia 6 Tahun 2014 Tentang *Desa* (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495).
- Abdurrahman, R., Basri, Y. M., Azhar. A, A., & Darlis, E. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes Di Kabupaten Kampar. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 126-131. <https://doi.org/10.54951/comsep.v2i1.85>
- Oktaviani, R. N., Rosyetti, R., Agia, L. N., Jamil, P. C. & Lifriance, A. (2020). Sosialisasi Keuangan Akuntansi Syariah Pada Anggota IKM Gula Aren Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 121-127. <https://doi.org/10.54951/comsep.v1i1.4>